

## Pelatihan Akuntansi bagi UMKM Penjualan Makanan dan Minuman

*Accounting Training for MSMEs Selling Food and Beverages*

**Candra Irawan<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau, Indonesia

\* Correspondence email: [candrainrawan.dosen@gmail.com](mailto:candrainrawan.dosen@gmail.com)

### Article history

Submitted: 2026/06/12; Revised: 2026/07/10; Accepted: 2026/08/28

### Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the food and beverage sector play a vital role in supporting the local economy, yet they continue to face challenges regarding financial management and record-keeping. This community service initiative aimed to enhance the understanding and skills of MSME operators in bookkeeping and the preparation of simple financial statements that can serve as a basis for business decision-making. The activity was conducted at a food and beverage business located on Jalan Tuanku Tambusai, Pekanbaru City, Riau, utilizing a Participatory Action Research (PAR) approach. Information was gathered through interviews, while the training process employed lectures, discussions, and hands-on practical guidance. The material covered the importance of bookkeeping, daily transaction recording, balance sheet accounting, and profit and loss statements. The results indicate that the guidance provided business owners with a better understanding of the importance of recording transactions and preparing financial statements to assess their business's condition more objectively. The activity also demonstrated that simple bookkeeping helps MSME operators identify revenue, expenses, assets, liabilities, equity, and business profit. Based on the bookkeeping records, the profit for December 2025 amounted to IDR 3,102,760. This initiative underscores that accounting training combined with practical guidance is a crucial strategy for improving MSME financial management capacity and suggests that further development could be achieved through the digitalization of bookkeeping processes.

### Keywords

Accounting Training; Bookkeeping; Food and Beverages; MSMEs.



© 2026 by the authors. This is an open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## PENDAHULUAN

UMKM yang bergerak dalam penjualan makanan dan minuman memainkan peran penting dalam industri retail. Permintaan akan makanan dan minuman juga terus meningkat, dan ini menjadi peluang bisnis yang signifikan bagi pengusaha UMKM. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan yang ketat pengusaha UMKM di sektor ini tetap menunjukkan daya tahan yang luar biasa.

Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang pasar, kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi baru, serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan,

pengusaha UMKM perdagangan makanan dan minuman dapat meraih kesuksesan dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian karena dapat memberikan Kontribusi terhadap produk domestik yang terus meningkat. UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM pada saat ini diantaranya kesulitan dalam pemasaran, keterbatasan inovasi dan teknologi, serta keterbatasan pengetahuan tentang menyusun pembukuan dan laporan keuangan. Pembukuan transaksi keuangan adalah salah satu tugas penting dalam melakukan atau mencatat transaksi bisnis, seringkali penyusunan laporan keuangan jarang dilakukan UMKM karena keterbatasan informasi dibidang akuntansi dan hanya berfokus pada bagaimana cara melakukan pemasaran (Musliha Shaleh, 2021).

Adapun tujuan dari diselenggarakannya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memantapkan teori dan wawasan pengetahuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Selain itu juga untuk Menumbuhkan sikap yang professional yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia usaha, dan meluaskan wawasan dan pandangan mahasiswa terhadap jenis-jenis pekerjaan pada tempat dimana kita melakukan PKM. Adapun manfaat pelaksanaan PKM bagi mahasiswa adalah sebagai berikut: Memperluas jaringan bagi mahasiswa; Mahasiswa akan berhubungan dengan makanan dan minumannya orang, bukan hanya bekerja sama dengan kelompok saja, namun juga berhubungan langsung dengan tokoh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah setempat. Hal ini dapat menjalin relasi yang luas bagi mahasiswa dan melatih menggunakan ilmu yang didapatkan di makanan dan minumannya perkuliahan, sehingga harapannya dapat memberikan sedikit makanan dan minumannya makanan dan minumannya kepada para pengusaha kecil, serta meningkatkan *skill* mahasiswa dalam berkomunikasi kegiatan PKM menjadikan mahasiswa berinteraksi langsung dengan masyarakat setempat.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam program ini menerapkan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang mengedepankan kolaborasi, refleksi, dan keterlibatan aktif anggota masyarakat di seluruh tahapan intervensi. Tahap awal pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dengan pendekatan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang mencakup penyampaian proposal program dan persiapan pengarahan. Setelah tercapai kesepakatan mengenai jadwal pelaksanaan, pelatihan pun diselenggarakan dengan metode metode yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pelaporan keuangan kepada pihak UMKM. Objek pada kegiatan PKM ini merupakan salah satu Toko Makanan dan minuman Pekanbaru tepatnya yang berlokasi di Jl Tuanku Tambusai Kota Pekanbaru Riau. Secara geografis. Lokasi yang cukup terjangkau bagi pemilik karena dekat dengan jalan raya. Toko Makanan dan minuman merupakan tempat usaha jual beli makanan dan minuman, Dalam pengelolaan usaha toko makanan dan minuman ini mereka

mempunyai 8 pekerja

Tahap awal dalam pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat dimulai dengan sosialisasi kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang mencakup pengajuan program dan persiapan pembekalan. Setelah kesepakatan waktu tercapai, dilakukan penyampaian pelatihan dengan metode berikut: Pertama, metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pembukuan laporan keuangan kepada para pelaku UMKM. Materi ceramah dimulai dengan memperkenalkan pentingnya penyusunan laporan keuangan secara sederhana.

Kedua, metode diskusi memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM untuk mendiskusikan permasalahan terkait pembukuan laporan keuangan dan permasalahan lain yang mereka hadapi. Interaktif, metode ini memungkinkan para peserta untuk berbagi pengalaman dan solusi. Ketiga, melalui metode pendampingan, pelaku UMKM diberikan bimbingan konkret tentang cara menyusun laporan keuangan secara sederhana. Pendampingan ini dilakukan setelah beberapa hari penyampaian materi, memastikan penerapan langsung dari pengetahuan yang diperoleh. Dengan demikian, tahapan ini menyediakan pendekatan holistik untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM terkait penyusunan laporan keuangan.

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Jenis kegiatan pada Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah pendampingan pembukuan laporan keuangan pada usaha toko makanan dan minuman yaitu dengan mendatangi pelaku usaha toko makanan dan minuman dan melakukan sesi wawancara untuk dapat mengetahui kendala apa yang terdapat pada usaha tersebut. Kemudian kami memberikan saran serta ide yang dapat di terima oleh pelaku usaha, serta memberikan sedikit gambaran pembuatan pembukuan dan pajak keuangan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 1 kali pendampingan, yaitu dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2026 ,10.00 WIB. Adapun pelaksanaannya diawali dengan bertemu dengan salah satu pekerja untuk melakukan tanya jawab mengenai usaha toko makanan dan minuman tersebut. Selama pelaksanaan PKM yang telah saya dan kelompok saya lakukan banyak pengetahuan baru yang saya dan teman-teman dapatkan dan memperkaya wawasan saya dan teman-teman mengenai aktivitas pengelolaan pupuk gremi di dunia usaha yang harapannya dapat bermanfaat di masa yang akan datang nantinya. Misalnya, bagaimana pemillik usaha mengontrol, dan mengatur jalannya usaha untuk tetap mempertahankan usahanya, keputusan dan strategi apa yang tepat untuk dilakukan selama ini. Dan mengetahui seberapa pentingnya sebuah laporan keuangan bagi sebuah usaha sehingga banyak keuntungan dan kerugian yang akan terjadi dalam sebuah usaha kita dapat menanggulangnya.



**Gambar 1.** Kegiatan pendampingan pembukuan laporan keuangan pada usaha toko makanan dan minuman

Adapun program pelaksanaannya dengan mendatangi toko makanan dan minuman di Jl. Tuanku Tambusai Kota Pekanbaru Riau. Sebelum melakukan kegiatan kami memperkenalkan diri dan menjelaskan serta menyampaikan maksud dan tujuan kami. Setelah mendapatkan persetujuan dari pemilik usaha, kami segera mempersiapkan materi untuk diberikan kepada mitra atau pemilik usaha makanan dan minuman. Kemudian kami mulai menyampaikan materi dan memberikan bimbingan kepada pemilik usaha bagaimana cara membuat laporan keuangan sederhana yang baik dan benar. Selanjutnya berharap apa yang kami sampaikan dapat diterapkan kedepannya oleh pemilik usaha tersebut.

Tujuan dari pelaksanaan PKM ini adalah untuk memberikan wawasan dalam pentingnya pembuatan Laporan Keuangan bagi UMKM. Memudahkan dan membantu pelaku UMKM dalam membuat dan menyusun Laporan Keuangan sehingga pelaku UMKM dapat mengetahui keadaan keuangan sebenarnya dalam usaha yang dijalankan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) berupa pemaparan materi dilaksanakan secara langsung pada tgl 21 Februari 2026 Kepada Pengusaha toko makanan dan minuman.

Adapun materi program yang diberikan kepada Pelaku UMKM adalah bagaimana cara mengolah transaksi hariannya sehingga menghasilkan neraca, dan laporan laba rugi. a) Neraca Neraca merupakan laporan berkenaan dengan aset, kewajiban dan modal, dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu yaitu akhir periode pelaporan. Neraca dapat dikatakan seimbang apabila harta perusahaan jumlahnya sama dengan jumlah utang ditambah modal ( $\text{harta} = \text{utang} + \text{modal}$ ). b) Laporan Laba Rugi: Komponen dalam laporan laba rugi, adalah pendapatan yang yang diperoleh pada periode tertentu, kemudian diikuti dengan beban-beban dan pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan pada periode yang sama.

Berikut adalah laporan keuangan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan:

|                                           |            |             |                   |
|-------------------------------------------|------------|-------------|-------------------|
| <b>PENJUALAN</b>                          |            |             |                   |
| Penjualan                                 |            | 128.296.050 |                   |
| HPP                                       | 82.076.029 |             |                   |
| Potongan Pembelian                        | -          |             |                   |
| Ongkos Kirim                              | -          |             |                   |
| Potongan Penjualan                        | -          |             |                   |
| Retur + Potongan Penjualan                |            | 82.076.029  |                   |
| <b>JUMLAH PENJUALAN BERSIH</b>            |            |             | <b>46.220.021</b> |
|                                           | -          |             |                   |
| Persediaan Barang Jadi Selama Periode Ini |            | -           |                   |
|                                           |            | -           |                   |
| <b>JUMLAH HPP</b>                         |            |             | <b>-</b>          |
| <b>LABA KOTOR</b>                         |            |             | <b>46.220.021</b> |
| <b>BEBAN</b>                              | -          |             |                   |
| Beban Administrasi                        | 336.000    |             |                   |
| Beban Penyusutan Peralatan                | -          |             |                   |
| Beban Penyusutan Kendaraan                | -          |             |                   |
| Beban Perlengkapan                        | 600.000    |             |                   |
| Beban Jasa Konsultan                      | -          |             |                   |
| Beban Gaji Karyawan Tetap                 | 10.850.000 |             |                   |
| Beban Gaji Karyawan Tidak Tetap           | -          |             |                   |
| Beban Konsumsi                            | 300.000    |             |                   |
| Beban Perjalanan Dinas                    | 2.175.000  |             |                   |
| Beban Pajak                               | 540.000    |             |                   |
| Beban Pajak Bank                          | 7.328      |             |                   |
| Beban Angkut                              | 27.000.000 |             |                   |
| Beban Iklan                               | -          |             |                   |
| Beban Akomodasi                           | 1.346.900  |             |                   |
| Bongkar Muat                              | -          |             |                   |
| Beban Pulsa dan Internet                  | -          |             |                   |
| Beban Sewa Ruko                           | -          |             |                   |
| Beban Maintenance                         | -          |             |                   |
| Beban Lain-lain                           | -          |             |                   |
| <b>JUMLAH BIAYA DAN BEBAN</b>             |            |             | <b>43.155.228</b> |
| <b>LABA OPERASIONAL</b>                   |            |             | <b>3.064.793</b>  |
| <b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>               | -          |             |                   |
| Pendapatan Bunga                          | 37.967     |             |                   |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>        |            |             | <b>37.967</b>     |
| <b>JUMLAH BIAYA LAIN-LAIN</b>             |            |             | <b>-</b>          |
| <b>LABA BERSIH</b>                        |            |             | <b>3.102.760</b>  |

Gambar 2. Laba penjualan

|                                           |            |             |                   |
|-------------------------------------------|------------|-------------|-------------------|
| <b>PENJUALAN</b>                          |            |             |                   |
| Penjualan                                 |            | 128.296.050 |                   |
| HPP                                       | 82.076.029 |             |                   |
| Potongan Pembelian                        | -          |             |                   |
| Ongkos Kirim                              | -          |             |                   |
| Potongan Penjualan                        | -          |             |                   |
| Retur + Potongan Penjualan                |            | 82.076.029  |                   |
| <b>JUMLAH PENJUALAN BERSIH</b>            |            |             | <b>46.220.021</b> |
|                                           | -          |             |                   |
| Persediaan Barang Jadi Selama Periode Ini |            | -           |                   |
|                                           |            | -           |                   |
| <b>JUMLAH HPP</b>                         |            |             | <b>-</b>          |
| <b>LABA KOTOR</b>                         |            |             | <b>46.220.021</b> |
| <b>BEBAN</b>                              |            |             |                   |
| Beban Administrasi                        | 336.000    |             |                   |
| Beban Penyusutan Peralatan                | -          |             |                   |
| Beban Penyusutan Kendaraan                | -          |             |                   |
| Beban Perlengkapan                        | 600.000    |             |                   |
| Beban Jasa Konsultan                      | -          |             |                   |
| Beban Gaji Karyawan Tetap                 | 10.850.000 |             |                   |
| Beban Gaji Karyawan Tidak Tetap           | -          |             |                   |
| Beban Konsumsi                            | 300.000    |             |                   |
| Beban Perjalanan Dinas                    | 2.175.000  |             |                   |
| Beban Pajak                               | 540.000    |             |                   |
| Beban Pajak Bank                          | 7.328      |             |                   |
| Beban Angkut                              | 27.000.000 |             |                   |
| Beban Iklan                               | -          |             |                   |
| Beban Akomodasi                           | 1.346.900  |             |                   |
| Bongkar Muat                              | -          |             |                   |
| Beban Pulsa dan Internet                  | -          |             |                   |
| Beban Sewa Ruko                           | -          |             |                   |
| Beban Maintenance                         | -          |             |                   |
| Beban Lain-lain                           | -          |             |                   |
| <b>JUMLAH BIAYA DAN BEBAN</b>             |            |             | <b>43.155.228</b> |
| <b>LABA OPERASIONAL</b>                   |            |             | <b>3.064.793</b>  |
| <b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>               |            |             |                   |
| Pendapatan Bunga                          | 37.967     |             |                   |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>        |            |             | <b>37.967</b>     |
| <b>JUMLAH BIAYA LAIN-LAIN</b>             |            |             | <b>-</b>          |
| <b>LABA BERSIH</b>                        |            |             | <b>3.102.760</b>  |

**Gambar 3.** Laporan pembukuan keuangan  
Neraca yang dihasilkan dapat dilihat pada gambar berikut;

|                                          |            |                    |
|------------------------------------------|------------|--------------------|
| AKTIVA                                   | -          |                    |
| AKTIVA LANCAR                            | -          |                    |
| Kas                                      | -          |                    |
| Bank Mandiri                             | 25.094.778 |                    |
| Piutang                                  | -          |                    |
| Persediaan                               | 85.381.804 |                    |
| PPN Masukan                              | -          |                    |
| Perlengkapan                             | -          |                    |
| PPh 23 Dibayar Dimuka                    | -          |                    |
| PPh 22 Dibayar Dimuka                    | -          |                    |
| PPh 21 Dibayar Dimuka                    | -          |                    |
| PPh 25 Dibayar Dimuka                    | -          |                    |
| <b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>              |            | <b>110.476.582</b> |
| AKTIVA TETAP                             | -          |                    |
| Peralatan                                | -          |                    |
| Kendaraan                                | -          |                    |
| <b>JUMLAH AKTIVA TETAP KOTOR</b>         |            | <b>-</b>           |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan           | -          |                    |
| Akumulasi Penyusutan Kendaraan           | -          |                    |
| <b>AKUMULASI PENYUSUTAN AKTIVA TETAP</b> |            | <b>-</b>           |
| <b>JUMLAH AKTIVA TETAP BERSIH</b>        |            | <b>-</b>           |
| <b>JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN</b>           |            | <b>-</b>           |
| <b>TOTAL AKTIVA</b>                      |            | <b>110.476.582</b> |
| KEWAJIBAN                                | -          |                    |
| Hutang Usaha                             | 57.474.579 |                    |
| PPN Keluaran                             | -          |                    |
| Hutang Gaji                              | -          |                    |
| Hutang Pajak                             | -          |                    |
| Hutang Pajak PPh 21                      | -          |                    |
| Hutang Pajak PPh 23                      | 540.000    |                    |
| Hutang Pajak PPh Final                   | -          |                    |
| Hutang Pajak PPh Ps.29                   | -          |                    |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>           |            | <b>58.014.579</b>  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>   |            | <b>-</b>           |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                  |            | <b>58.014.579</b>  |
| EKUITAS                                  | -          |                    |
| Modal                                    | 49.359.244 |                    |
| Prive                                    | -          |                    |
| Laba Bersih                              | 3.102.760  |                    |
| Laba Ditahan                             | -          |                    |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                    |            | <b>52.462.003</b>  |
| <b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>       |            | <b>110.476.582</b> |

Gambar 4. Hasil neraca dari laporan keuangan

Pelaksanaan pelatihan akuntansi dalam kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pencatatan keuangan tidak cukup dilakukan melalui penyampaian teori, tetapi perlu diikuti dengan diskusi dan pendampingan yang bersifat praktis. Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) memberikan ruang kepada pelaku UMKM untuk mengidentifikasi sendiri persoalan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan, kemudian bersama-sama mencari solusi yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi usaha. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Christanty et al. (2023) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi keuangan memiliki keterkaitan dengan peningkatan kinerja UMKM. Demikian pula, penelitian Nawirah et al. (2023) menunjukkan pentingnya literasi keuangan dan pelatihan akuntansi dalam meningkatkan keberhasilan UMKM, terutama pada sektor makanan dan minuman. Dengan demikian, pelatihan yang diberikan kepada UMKM di Jalan Tuanku Tambusai tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan kebiasaan administratif yang dapat membantu pemilik usaha memisahkan transaksi usaha, mengetahui posisi keuangan, menghitung laba secara lebih objektif, serta menggunakan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini menjadi penting karena tanpa pencatatan yang sistematis, pemilik UMKM akan mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi usaha yang sebenarnya meskipun aktivitas penjualan berlangsung secara rutin.

Lebih lanjut, pendampingan pembukuan memiliki nilai strategis karena laporan keuangan sederhana dapat menjadi dasar bagi UMKM untuk mengembangkan usaha secara lebih terencana. Materi yang diberikan dalam kegiatan ini mencakup pengolahan transaksi harian menjadi neraca dan laporan laba rugi, sehingga pelaku usaha mulai diarahkan dari pola pengelolaan berbasis intuisi menuju pengelolaan berbasis informasi keuangan. Perspektif ini diperkuat oleh Manan dan Rahmadhani (2024) yang menemukan bahwa sosialisasi SAK, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, dan ukuran usaha berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Di sisi lain, perkembangan digital menuntut UMKM untuk tidak berhenti pada pembukuan manual. Osesoga et al. (2024) menegaskan pentingnya digitalisasi sistem informasi akuntansi agar pelaporan keuangan UMKM menjadi lebih efisien dan sesuai dengan SAK EMKM. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian berikutnya dapat dikembangkan melalui pendampingan berkelanjutan yang mengintegrasikan pembukuan sederhana dengan aplikasi akuntansi digital. Pendekatan tersebut memungkinkan pelaku UMKM memperoleh informasi keuangan secara lebih cepat, akurat, dan mudah diakses. Dengan demikian, keberhasilan kegiatan tidak hanya diukur dari kemampuan peserta membuat laporan keuangan pada saat pelatihan, tetapi juga dari keberlanjutan penerapannya dalam aktivitas usaha sehari-hari.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dalam Laporan PKM, maka dapat disimpulkan bahwa dalam dunia usaha UMKM sangat diperlukan adanya keinginan yang kuat, kesabaran, ketekunan dan kesungguhan yang tinggi untuk semua usaha yang dilakukan agar mencapai hasil yang



diinginkan dan dapat memberikan hasil yang terbaik dimasa depan. Berdasarkan hasil pembahasan yang sesuai dengan judul yang penulis ajukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa: 1. Pengetahuan dasar tentang Akuntansi merupakan hal utama bagi pelaku UMKM untuk dapat membuat laporan keuangan yang dibutuhkannya. Dengan adanya kegiatan PKM dengan pola pemberian materi dan kegiatan pendampingan dalam membuat laporan keuangan sangat memmakanan dan minumantu pelaku UMKM untuk dapat menyajikan laporan keuangan dari usaha yang ditekuninya. 2. Laba bulan desember tahun 2025 adalah 3.102.760

Pelaku UMKM sebaiknya mulai menerapkan pembukuan yang sesuai dengan standar akuntansi untuk menunjang usahanya dan membuat laporan keuangan yang sederhana agar bisa dipahami oleh Pemilik Usaha UMKM. Maka dari itu kami sebagai tim PKM dari kampus STIE Mahaputra Riau mengucapkan makanan dan minumannya terimakasih atas partisipasinya telah memberikan kami izin untuk memberikan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan atas usaha yang dijalani. Bagi peneliti selajutnya, sebaiknya lebih makanan dan minumannya lagi meneliti tentang ukm dari berbagai bidang usaha agar lebih memudahkan dalam mengemukakan dan mengemukakan dan minumangkan ide untuk usaha yang dijalankan.

Bagi masyarakat UMKM, usaha yang dijalankan berbekal dengan modal sendiri atau asupan dari pihak luar sekiranya difokuskan untuk memmakanan dan minumangun dan mengemukakan dan minumangkan usaha terutama pada produk dan perspektif lain seperti wawasan akan perkemmakanaan dan minumangan pasar dan teknologi sehinggakan dapat berkemmakanaan dan minumang dari hari ke hari dan tetap menjadi penyangga perekonomian Negara Indonesia.

## REFERENCES

- Christanty, L., Nugroho, W. S., Nurcahyono, N., & Maharani, B. (2023). Accounting information systems and financial literacy impact on SMEs' performance. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 13(1).
- Fahmi, M., & Aswat, I. (2024). Strategi penerapan digitalisasi dalam laporan keuangan untuk meningkatkan daya saing UMKM di era Industri 4.0. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 88–102. <https://doi.org/10.34005/akrual.v6i2.461>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP). Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). SAK (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah). SAK EMKM. <https://doi.org/10.1021/nl2023405>.
- Istan, M. (2023). The role of government, financial literacy and inclusion on MSME financial performance. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1514–1525. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1383>
- Manan, A., & Rahmadhani, S. (2024). Factors influencing implementation of SAK EMKM on the preparation of MSME financial reports in Semarang City. *Indonesia Auditing Research*

- Journal*, 13(1), 21–28. <https://doi.org/10.35335/arj.v13i1.246>
- Mihardjo, R. P., & Ningtyas, M. N. (2023). Financial literacy, network competency, market orientation and financial performance: A study from Bandung SMEs. *Diponegoro International Journal of Business*, 6(1), 36–41. <https://doi.org/10.14710/dijb.6.1.2023.36-41>
- Musliha Shaleh, Juliyanty Sidik Tjan (2021) *Pkm pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi para Pelaku umkm dan optimalisasi pengemmakanaan dan minumangan Perekonomian di desa tonasa kec.sanrobone Kab.takalar*, Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah. Vol 3 Nomor 2
- Nawirah, N., Permatasari, D., & Romadhoni, D. N. (2023). Financial literacy, accounting training, motivation, capital, length of business: MSME success. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 9(2), 217–236. <https://doi.org/10.26905/ap.v9i2.10714>
- Nugraha, L. G. I., Kartikasari, D., & Zega, I. (2024). Developing an accounting application to streamline financial statement preparation for MSMEs. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(11). <https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i11.p20>
- Osesoga, M. S., Supriyati, S., Yulianto, H. D., Bahri, R. S., & Suherlan, M. A. R. (2024). Innovation in designing accounting information systems for financial reports of MSMEs based on SDGs: SAK EMKM compliance and digitization for financial reporting. *@is The Best: Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 9(1). <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v9i1.14104>
- Praptitorini, M. D., & Astohar, A. (2024). The inclusion and literation finance on MSME performance through adoption of financial reporting standard. *Indonesia Auditing Research Journal*, 13(1). <https://doi.org/10.35335/arj.v13i1.241>
- Soedarwo, V. S. D., Ramadhani Fuadiputra, I., Bustami, M. R., & Jha, G. K. (2022). Participatory Action Research (PAR) model for developing a tourism village in Indonesia. *Journal of Local Government Issues*, 5(2), 193–206. <https://doi.org/10.22219/logos.v5i2.21279> UMM Scientific Journals
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP; Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 2.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP; Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 2.
- Syahputra, A. H., Mu'allimah, E., Islami, E. R. P., Prastiwi, A., & Mutaqin, E. Z. (2025). Pemberdayaan imam masjid dan mushola melalui Participatory Action Research (PAR) dalam mengoptimalkan fungsi manajemen masjid. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 4(2), 155–166. Retrieved from <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/sjp/article/view/12498> [ejournal.uinsaizu.ac.id](https://ejournal.uinsaizu.ac.id)
- Talib, R., Ningsi Nurdin, M. A., L. Littie, F., Riyadi, I., & Randhy Akbar, M. (2025). Penguatan ekonomi kreatif Pokdarwis Desa Kassi melalui pelatihan pembuatan kriya berbahan lokal dengan model PAR. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasyyiatul Aisyiyah Sulawesi Selatan (JPMNAS)*, 3(1), 13–19. Retrieved from <https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/jpmnas/article/view/1814> [jurnal.fkip.unismuh.ac.id](https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id)
- Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).